

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Sedangkan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.

Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto dan lain-lain. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan

berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.²⁵

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA di MI Perdamaian” dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat. Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan,

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif.²⁶

²⁵ Rianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 164

²⁶ Albi A, Johan S. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. (CV. JEJAK, Okt, 2018. Jawa Barat)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian/informan adalah guru dan siswa kelas V di MI Perdamaian, dengan jumlah 9 orang siswa yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan. Pemilihan siswa kelas 5 karena kelas 5 ialah tahapan perkembangan berfikir konkrit yang semakin luas, rasa ingin tahu yang tinggi, dan anak juga memiliki minat belajar yang tinggi. Diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif yang lebih variatif, siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran utama objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan literasi sains siswa V pada pembelajaran IPA di MI Perdamaian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MI Perdamaian. Berada di Jl. Pantai Raya Rt.004 Rw.002 Desa Sungai Raya Selatan, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian.

Data penelitian yang digunakan adalah berupa data pokok dan data penunjang. Data pokok pada penelitian ini berisi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif. Data penunjang pada penelitian ini adalah profil madrasah, visi dan misi madrasah, data guru dan siswa, serta sarana prasarana di MI Perdamaian.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

- 1) Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data narasumber/informan adalah guru dan siswa Kelas V di MI Peramaian selama melakukan proses pembelajaran untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan model kooperatif dalam pembelajaran IPA.
- 2) Informan yang memberikan data-data terkait dalam penelitian ini dan yang berkaitan untuk melengkapi data penelitian, berupa pendiri sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan kepengurusan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode:

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati suatu kondisi atau keadaan objek yang diamati berdasarkan kenyataan untuk memperoleh data atau suatu informasi menggunakan indera penglihatan manusia. Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan langsung dari lapangan. Metode observasi disini yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan guru dan keadaan siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara terhadap narasumber untuk memperoleh informasi atau data maupun kegiatan untuk menilai keadaan seseorang. Metode wawancara merupakan salah satu instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab secara langsung dengan informan dengan tujuan agar memperoleh data yang jelas, akurat, rinci serta mendalam. Sedangkan Mahmud menyatakan bahwa “wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden”.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan yang berupa hal-hal yang berkaitan

²⁷ Sahmanita, R. S. (2019). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS DAN HASIL BELAJAR SISWA: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VA SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang pada Materi Kondisi Geografis Pulau-pulau di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

dengan penelitian ini secara langsung dari kepala sekolah dan guru wali kelas untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas 5 pada pembelajaran IPA di MI Perdamaian dan keberhasilannya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan harian, buku-buku, dokumen-dokumen, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini dokumen yang dimanfaatkan berupa: instrumen, bukti fisik kegiatan berupa foto serta video, dan sebagainya.

Tabel 3.1 Tabel Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru dan siswa kelas V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan penerapan model kooperatif untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA di MI Perdamaian 2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan model kooperatif untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA di MI Perdamaian
Wawancara	Guru dan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru menggunakan RPP? 2. Apakah guru membuat sendiri RPP?

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja faktor penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif? 4. Apa saja faktor pendukung penerapan model pembelajaran kooperatif? 5. Bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran kooperatif? 6. Tanggapan guru mengenai siswanya sendiri dalam proses pembelajaran? 7. Apa latar pendidikan guru? 8. Berapa lama guru mengajar di MI Perdamaian? 9. Selama guru mengajar, pernahkah menggunakan selain model pembelajaran kooperatif dalam mengajar? 10. Model pembelajaran kooperatif apa saja yang sering guru gunakan? 11. Apakah banyak siswa yang berani bertanya ketika tidak memahami materi? 12. apakah banyak siswa yang berani mempresentasikan hasil pekerjaannya? 13. Apakah guru memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang menunjukkan perkembangan yang positif dalam penguasaan materi yang dipelajari? 14. Apa latar belakang pendidikan bapak? 15. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Perdamaian? 16. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MI Perdamaian?
Dokumentasi	Guru, siswa, dan lingkungan sekolah MI Perdamaian	Foto-foto proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang peneliti gunakan dan pilih untuk mengumpulkan data supaya kegiatan ini lebih sistematis serta mudah. Peneliti sendiri terjun ke lapangan buat mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan serta dalam penelitian ini peneliti didukung oleh tiga alat penelitian yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MI Perdamaian, proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas 5, dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di MI Perdamaian.

- a. Mengamati keadaan lingkungan sekolah di MI Perdamaian
- b. Mengamati sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar
- c. Mengamati keadaan tenaga pengajar dan staf tata usaha
- d. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dikelas 5

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan sebagai panduan utama untuk mengumpulkan data dan informasi.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Guru	17. Apakah guru menggunakan RPP? 18. Apakah guru membuat sendiri RPP? 19. Apa saja faktor penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif? 20. Apa saja faktor pendukung penerapan model pembelajaran kooperatif? 21. Bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran kooperatif? 22. Tanggapan guru mengenai siswanya sendiri dalam proses pembelajaran? 23. Apa latar pendidikan guru? 24. Berapa lama guru mengajar di MI Perdamaian? 25. Selama guru mengajar, pernahkah menggunakan selain model pembelajaran kooperatif dalam mengajar? 26. Model pembelajaran kooperatif apa saja yang sering guru gunakan? 27. Apakah banyak siswa yang berani bertanya ketika tidak memahami materi? 28. apakah banyak siswa yang berani mempresentasikan hasil pekerjaannya? 29. Apakah guru memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang menunjukkan perkembangan yang positif dalam penguasaan materi yang dipelajari?
Kepala Sekolah	1. Apa latar belakang pendidikan bapak? 2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Perdamaian? 3. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MI Perdamaian?

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berupa data baik berupa buku-buku, catatan, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan buat melengkapi data yang belum dihasilkan melalui teknik sebelumnya seperti dokumen penting yang menggunakan data objek penelitian, meliputi: RPP, data atau catatan

tentang contoh pembelajaran kooperatif, serta pembelajaran IPA serta lain-lain. Selain itu teknik ini pula berguna buat data penunjang tentang lokasi penelitian bersama sejarah berdirinya.

Pedoman dokumentasinya yaitu:

- a. Dokumen tentang sejarah singkat berdirinya, Visi dan Misi serta Tujuan MI Perdamaian
- b. Dokumen tentang perodesasi kepemimpinan di MI Perdamaian.
- c. Dokumen tentang keadaan lingkungan dan sarana prasarana di MI Perdamaian.
- d. Dokumen tentang jumlah tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain serta pendidikan terakhir di MI Perdamaian.
- e. Dokumen tentang jumlah peserta didik secara keseluruhan di MI Perdamaian.

G. Teknik Analisis Data.

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, perubahan data kasar dari kumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data digunakan selama pengumpulan data masih berlangsung, artinya dari awal sampai akhir penelitian. Mereduksi data berarti meringkas, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal penting dan pokok, menghilangkan yang tidak perlu, kemudian mengatur dan menyusun data dengan sedemikian rupa sampai dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Kita perlu membuat seluruh data yang

diperoleh menjadi suatu bentuk sehingga dapat dianalisis dan ditarik satu kesimpulan.²⁸

2. Penyajian data adalah kegiatan dalam mengumpulkan informasi yang disusun untuk mempermudah dalam mengambil kesimpulan. Data diolah dan diinterpretasikan, setelah itu data disajikan secara deskriptif (dalam bentuk deskripsi) dalam bentuk uraian kalimat sehingga terlihat jelas mengenai hasil dari penerapan model kooperatif untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA di MI Perdamaian.
3. Kesimpulan dapat diambil selama proses penelitian ataupun selama proses redaksi data, setelah data yang dikumpulkan cukup, dapat ditarik kesimpulan sementara, kemudian setelah datanya lengkap, maka baru dibuat kesimpulan akhir.²⁹

²⁸ Christine D, Immy H. METODE - METODE RISET KUALITATIF DALAM PUBLIC RELATIONS & MARKETING COMMUNICATIONS. (PT. Bnetang Pustaka, Mei, 2020. Yogyakarta)

²⁹ Matthew B Miies, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*", 2014